

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, masalah prosedur dengan menerapkan pengembangan permainan kecil terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pendidikan jasmani pada siswa kelas V SDN Cipeucang 2 Cileungsi Bogor. Hasil yang telah didapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai rata-rata kelas dalam proses peningkatan motivasi belajar penjas dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan kecil adalah 73% dan hasil prestasi belajar siswa dalam proses peningkatan motivasi belajar penjas siswa melalui permainan kecil pada siklus kedua adalah 82%.

B. Implikasi

Proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas mengharuskan siswa dan guru dapat kreatif dan profesional dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran penjas melalui permainan kecil untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas pada hakikatnya agar siswa dapat terpacu dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran penjas yang telah dilakukan melalui permainan kecil ini membuat siswa berminat, aktif dan merasa senang dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran ini perlu mengoptimalkan media pembelajaran yang bervariasi, selain itu pembelajaran penjas yang diberikan melalui permainan kecil untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas perlu pengaturan sarana dan prasarana yang tepat untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menggunakan materi permainan kecil tanpa harus mengurangi inti dari proses pembelajaran penjas.
2. Guru dapat menemukan dan menciptakan ide-ide kreatif dalam setiap permainan kecil untuk merangsang minat atau motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas.

3. Penyampaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi dan lingkungan siswa yang akan disampaikan sehingga dapat dimengerti oleh siswa.
4. Guru hendaknya secara antusias dan kreatif meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan dunia pendidikan.
5. Guru dapat menyesuaikan dan menyikapi kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.